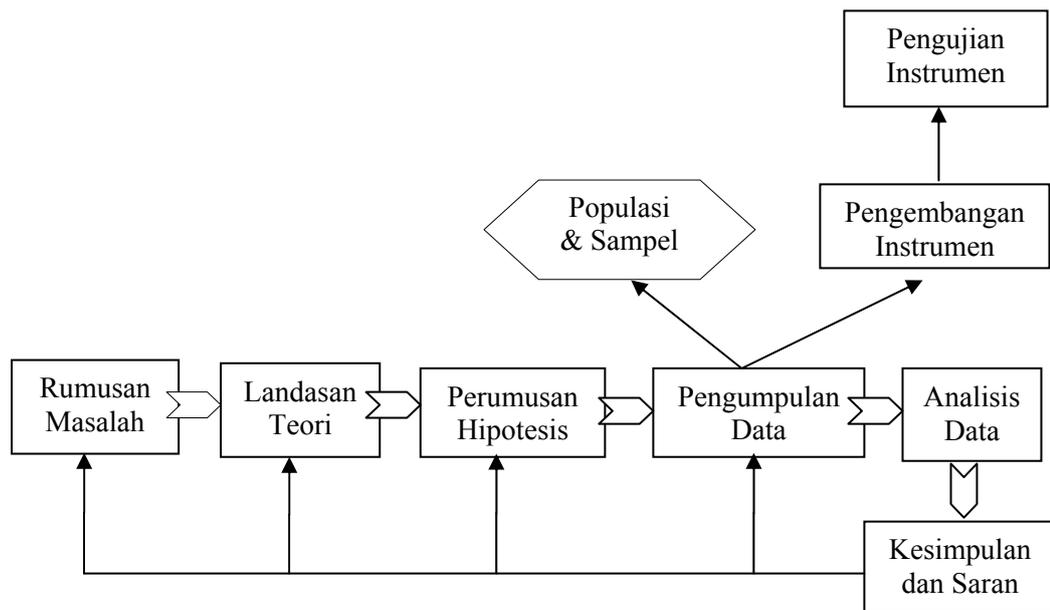


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014: 7) disebut juga dengan pendekatan tradisional, *positivistic*, *scientific* dan *discovery* karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.



(Sumber: Sugiyono, 2014: 30)

Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

3.2 Operasional Variabel

Definisi variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2014: 39) disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional.

3.2.1.1 Penghargaan Finansial

Menurut Zainal dkk (2014: 556), gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Atau, dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan.

3.2.1.2 Pelatihan Profesional

Menurut Fidel (2014: 6) suatu pekerjaan yang profesional dengan dilandasi oleh ilmu pengetahuan yang didapat dari proses mengajar serta pengalaman, dan digunakan dalam praktik di pekerjaan dan yang relevan dalam kehidupan masyarakat, dengan memiliki standar pengawasan intern, organisasi maupun kode etik yang harus dilaksanakannya.

3.2.1.3 Pengakuan Profesional

Menurut Suyanto dan Asep Djihad (2013: 25) makna “profesional” mengacu pada orang yang menyandang suatu profesi atau sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Penyandangan dan penampilan “profesional” ini telah mendapatkan pengakuan, baik secara formal maupun informal. Pengakuan secara formal diberikan oleh suatu badan atau lembaga yang mempunyai kewenangan untuk itu, yaitu pemerintah dan/atau organisasi profesi. Sedang secara informal pengakuan itu diberikan oleh masyarakat luas dan para pengguna jasa suatu profesi.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (Sugiyono, 2014: 39). Dalam penelitian ini variabel *dependen* (terikat) adalah Karir Akuntan/non Akuntan.

3.2.2.1 Karir Akuntan/non Akuntan

Akuntansi adalah nama ilmu, akuntan adalah orang yang berpengetahuan akuntansi. menurut kedudukannya, ada empat kelompok akuntan yaitu Akuntan Intern, Akuntan Pemerintah, Akuntan Publik dan Akuntan Pendidik (Anggawirya 2013: 11).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Penghargaan Finansial (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan gaji yang lebih cepat. 3. Tersedianya dana pensiun. 	Skala Likert	Ardiani dkk (2013)
2	Pelatihan Profesional (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. 2. Adanya pelatihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesional. 3. Adanya pelatihan rutin di dalam lembaga. 4. Dapat memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi. 	Skala Likert	Ardiani dkk (2013)
3	Pengakuan Profesional (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan untuk berkembang. 2. Adanya pengakuan bila berprestasi. 3. Diperlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Diperlukan keahlian khusus untuk mencapai sukses. 	Skala Likert	Ardiani dkk (2013)

4	Karir Akuntan/non Akuntan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karir akuntan memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. 2. Akuntan menjanjikan profesional dalam bidang akuntansi. 3. Akuntan mudah untuk mendapat promosi jabatan. 	Skala Likert	Ardiani dkk (2013)
---	-------------------------------	--	--------------	--------------------

Lanjutan dari Lampiran 1 Tabel 3.2

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini terdapat 465 mahasiswa yang menjadi populasi, yang terdiri dari :

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Universitas	Semester	Jumlah
1	Universitas Internasional Batam	5	123
2	Universitas Putera Batam	5	292
3	Politeknik Negeri Batam	5	50

Sumber: Peneliti

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 215 Mahasiswa Akuntansi. Jumlah sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Dimana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error Level* (tingkat kesalahan). Dalam penelitian ini menggunakan 5% atau 0.05.

Tabel 3.3 Sampel

No	Nama Universitas	Cara Perhitungan	Jumlah
1	Universitas Internasional Batam	$\frac{123}{1 + (123 \times 0.05^2)}$	94
2	Universitas Putera Batam	$\frac{292}{1 + (292 \times 0.05^2)}$	168

3	Politeknik Negeri Batam	50	44
		$1 + (50 \times 0.05^2)$	
TOTAL			306

Dari jumlah masing-masing populasi dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, jumlah minimal yang harus diambil adalah 306 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 224). Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer dapat diperoleh melalui (Sugiyono, 2015):
 - a. Interview/ wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

- b. Kuesioner/ angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi, digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik primer, dimana data primer dikumpulkan berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan kuesioner, seperti yang telah dipaparkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan pada angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap butir pernyataan disertai lima jawaban dengan menggunakan skala skor nilai.

Jawaban kuesioner disajikan dengan *skala Likert*, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2014: 93). Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2014: 142). Pada penelitian ini digunakan kuesioner dengan

skala Likert dimana pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk mewakili pendapat responden seperti sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, tidak setuju sampai dengan setuju, dan sebagainya.

Tabel 3.4 Skala Likert Pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Cukup	C	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk diisi. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data data atau fakta yang bersifat teoritis yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

3.4.1.1 *Non-Probability Sampling*

Pada jenis ini, tidak semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih sebagai sample, dengan demikian temuan hasil dari studi yang menggunakan *sampling* jenis ini tidak dapat langsung digeneralisasikan sebagai hasil penelitian

terhadap populasi. Adapun tujuan dari peneliti untuk menggunakan *sampling design* jenis ini, jika bagi peneliti, generalisasi terhadap populasi tidak terlalu penting, dibandingkan temuan yang didapat waktu melakukan suatu penelitian, atau bisa juga peneliti memilih penggunaan *sampling* jenis ini karena alasan penghematan sumber daya yang dimilikinya akibat dari berbagai hambatan (*Constraints*) yang ada (Efferin dkk, 2008: 85)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Sampling Design* jenis ini adalah metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Jenis dari *sampling design* jenis ini adalah *Purposive Sampling design* jenis ini adalah metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi ekonomi.
2. Mahasiswa semester V(lima).
3. Berstatus sebagai karyawan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam organisasi, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan metode analisis data adalah suatu cara ilmiah untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

3.5.1 Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi

signifikan terhadap skor total item. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk pengujian instrument pengumpulan data berupa uji validitas dengan menggunakan pengujian validitas yang paling umum yaitu penggunaan korelasi *bivariate pearson (Pearson Product Moment)* (Wibowo, 2012:35-37).

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (1999) dalam Wibowo, (2012: 52) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Metode uji reliabilitas yang digunakan untuk uji instrumen pengumpulan data yaitu metode *Cronbah's Alpha*. Metode ini sangat populer dan *commonly*

digunakan pada skala uji yang berbentuk skala Likert (*Scoring Scale*). Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ $df = (\alpha, n-2)$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *product moment*, atau nilai r_{tabel} . Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien realibilitas berikut ini (Wibowo, 2012: 53) :

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Wibowo, 2012

3.5.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2014: 147). Statistik deskriptif adalah dapat digunakan untuk bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Dalam Statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.5.3 Uji Asumsi klasik

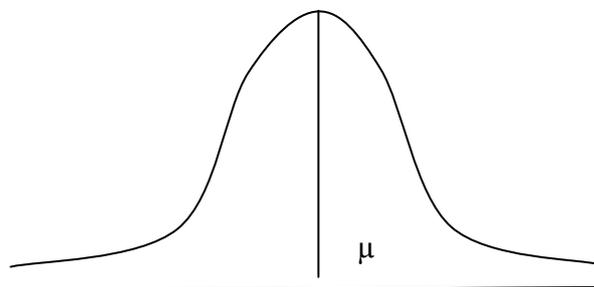
Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE* terpenuhi (Wibowo, 2012: 61).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*.

Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dapat dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim atau jumlah data yang terlalu sedikit. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$, atau menggunakan nilai probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$. (Wibowo, 2012: 62). Uji *Kolmogorov-Sminov* digunakan untuk membuktikan normalitas suatu data. (Wibowo, 2012: 69).

Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*) seperti berikut:



Gambar 3.5 *Bell Shaped Curve*

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2016: 129). Untuk mengetahui ada atau tidak adanya masalah multikolinieritas pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil output uji multikolinieritas. Apabila nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas (Priyatno, 2016: 131).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyatno, 2016: 131). Pada penelitian ini metode yang dipakai pada uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada Scatter-plots regresi dan metode Spearman's Rho. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2016: 139).

Untuk menganalisis heteroskedastisitas digunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut data memiliki syarat-syarat tertentu atau dianggap memiliki syarat-syarat tersebut. Syarat-syarat tersebut adalah data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau rasio, data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo, 2012: 126).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Nilai konstanta

β = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

X_3 = Variabel independen ketiga

e = Error

3.5.5 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis itu didukung oleh fakta. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Uji hipotesis merupakan salah satu tahap penting dalam melakukan proses pengujian data.

3.5.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel independen dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012: 135).

3.5.5.2 Uji Statistik t

Singkatnya uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara; populasi dan sampel, antara sampel dan sampel, baik dengan karakter yang saling berhubungan maupun yang tidak saling berhubungan diantara sampel atau populasi yang diteliti (Wibowo, 2012:138).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $\text{Sig} < \alpha$, maka hipotesis penelitian diterima, jika hipotesis penelitian diterima hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dan juga sebaliknya.

Rumus Hipotesis:

1. Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 = artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

H_a = artinya secara persial ada pengaruh signifikan antara variabel indenpenden (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan signifikansi.
3. Keputusan
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 fiterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a fiterima dan H_0 ditolak.

3.5.5.3 Uji Statistik F

Menurut Sugiyono (2014: 257) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regersi linier digunakan sudah tepat atau belum.

Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

H_0 = artinya secara srimulat tidak ada pengaruh signifikan antara variabel indenpenden (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

H_a = artinya secara srimulat ada pengaruh signifikan antara variabel indenpenden (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan signifikansi.
3. Dasar pengambilan keputusan pengujian :
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kota Batam. Objek penelitian adalah jumlah mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi swasta “Universitas Internasional Batam (UIB)”, perguruan tinggi swasta “Universitas Putera Batam (UPB)” dan perguruan tinggi negeri “Politeknik Negeri Batam”.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEP 2016				OKT 2016				NOV 2016				DES 2016				JAN 2017		
	MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul	■																		
Proses Skripsi				■	■	■	■	■											
Pengerjaan Seluruh Bab					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Kuesioner																	■	■	■
Selesainya Skripsi																	■	■	■

Sumber: Peneliti (2016)